BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang ini telah mengalami kemajuan yang signifikan. Teknologi bertambah canggih dan kompleks. Salah satu teknologi yang berkembang dengan pesat adalah di bidang komputer. Kini komputer bukanlah sesuatu barang yang mewah, tetapi telah menjadi suatu keharusan dan telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari aktifitas manusia sehari-hari.

Penggunaan komputer saat ini tidak hanya terdapat pada instansi-instansi besar yang bergerak di bidang IT tetapi juga instansi pemerintah. Tidak dapat dipungkiri, bahwa sistem komputerisasi dapat mengolah data dengan cepat dan akurat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan..

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagai lembaga legistlatif yang dimana kegiatan utamanya menghimpun aspirasi rakyat dan dimana tempat dibuatnya peraturan dan perundangan di daerah tersebut berdiri.

Berbagai perlengkapan dewan dari perundangan, peraturan daerah sampai peraturan pusat terdapat di DPRD ini. Salah satu fasilitas yang mungkin harus dimiliki oleh DPRD sebagai penunjang bagi para dewan rakyat sebagai referensi adalah perpustakaan. Dengan adanya perpustakaan ini para dewan wakil rakyat dapat mencari referensi guna pembuatan perundangan baik Raperda (Rancangan Peratuaran Daerah) dan sebagainya. Dengan banyak buku yang digunakan sebagai sumber, dari buku hukum, peraturan daerah, peraturan pemerintah, dan lain-lain..

Pada saat perpustakaan yang terdapat di DPRD Kabupaten kuningan masih menggunakan sistem konvensional. Tidak dipungkiri pengkomputerisasian sistem perpustakaan sangat di butuhkan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menjadikan perpustakaan di DPRD Kabupaten Kuningan ini untuk dijadikan pokok bahasan, pokok bahasan dalam pembuatan laporan ini dengan judul **" Analisis Sistem Perpustakaan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kuningan ".**

1.2 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang muncul pada sistem perpustakaan manual adalah :

1. Terbukanya peluang manipulasi, keslahan pencatatan, maupun hilangnya catatan peminjaman.
2. Kurang akuratnya pencatatan dan peminjaman buku diperpustakaan.
3. Kurang efisiennya waktu dalam pelayanan peminjaman buku.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka maksud dari Kerja praktek ini adalah untuk menganalisis sistem perpustakaan dewan di DPRD Kab. Kuningan.

Adapun tujuan yang akan dicapai dari Kerja Praktek ini adalah :

1. Membangun sistem perpustakaan yang dapat mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan.
2. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan.
3. Kesalahan pencatatan dan manipulasi data dapat diminimalkan.

1.4 Batasan masalah

Agar dalam pembahasan masalah tidak menyimpang dari apa yang telah diberlakukan maka penulis membatasi sistem yang akan dibangun seperti yang akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Prosedur yang ditangani meliputi : prosedur pendaftaran anggota, prosedur peminjaman dan prosedur pengembalian.
2. Pembuatan laporan meliputi : laporan peminjaman, laporan pengembalian, laporan anggota, laporan buku dan laporan denda.
3. Pemodelan sistem yang manual yang sedang berjalan digambarkan dengan menggunakan flowmap sedangkan untuk pemodelan sistem yang akan dibangun menggunakan *Data FlowDiagram* (DFD). Untuk memodelkan data digunakan *Model Entity Relationship Diagram* (ERD).
4. Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah Delphi.

1.5 Metode penelitian

Metode yang digunakan menganalisis dan menggambarkan sistem adalah analisis dan desain terstruktur modern. Pengembangan Terhadap Sistem menggunakan metode pendekatan waterfall. Pendekatan ini dipilih karena pendekatan ini mempunyai struktur yang jelas dan terarah dalam setiap tahapan perancangan dan implementasinya. Secara umum metodologi pengembangan sistem ini dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain:

1. Pendefinisian masalah
2. Analisa.
3. Perancangan Umum (*Global Design*)
4. Perancangan Detail (*Detailed Design*)
5. Implementasi dan Evaluasi

Sedangkan untuk Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan *study litelature*.

1. Observasi dilakukan dengan melihat langsung keadaan perpustakaan.
2. Wawancara dilakukan terhadap pembimbing kerja praktek dan juga kebeberapa staff yang ada di DPRD.
3. Untuk mendukung penulisan laporan ini, dilakukan juga studi literatur, yaitu mempelajari buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan aplikasi perpustakaan. Studi literatur ini dilakukan tidak hanya pada masa kerja praktek, tapi juga pada masa pembuatan laporan.

1.6 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Sistematika yang digunakan dalam pelaporan kerja praktek ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang Masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan kerja praktek, sistem pelaksanaan kerja praktek, dan sistematika pelaporan kerja praktek, waktu dan alokasi kerja praktek.

BAB II RUANG LINGKUP INSTANSI

Pada bab ini penulis menjabarkan secara singkat mengenai sejarah instansi tempat penulis melakukan kerja praktek, kedudukan instansi, bentuk dan badan hukum instansi, bidang pekerjaan instansi, bidang pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek, dan struktur organisasi instansi.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis Menguraikan mengenai analisa dan evaluasi sistem dari sistem yang akan dikembangkan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan selama penulis melakukan kerja praktek di instansi serta saran yang mungkin berguna bagi para pembaca berhubungan dengan hasil kerja praktek yang dibuat.